

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengorganisasian keiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan, pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan pengawasan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan, (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, bagi kepala sekolah, peneliti selanjutnya, dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Perencanaan kesiswaan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung sudah disusun dari awal tahun pelajaran. Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan kesiswaan ini adalah yang pertama yang membuat atau diadakan rapat bersama pimpinan, kepala tata usaha, dan semua wakil kepala. Dari rapat tersebut masing-masing pihak membuat atau menyusun program sesuai dengan bidangnya. Setelah itu diadakan rapat lagi guna untuk mendiskusikan program-program yang telah disusun tadi apakah sudah

sesuai dengan bidangnya atau belum.

2. Pengorganisasian kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Di SMPN 1 Ngunut Tulungagung memiliki beberapa organisasi yang diselenggarakan di sekolah antara lain, pramuka, PMR, OSIS, basket, kesenian Reog, tembang lagu Jawa, dan lain-lain. Organisasi tersebut ditujukan untuk membentuk rasa tanggungjawab, kepemimpinan, serta kedisiplinan. Pelaksanaan organisasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun pada awal tahun pelajaran dan berurutan sejak mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga organisasi dilaksanakan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan masing-masing orang atau unsur pendidikan harus mampu menjalankan peran sesuai dengan kemampuan serta tugasnya dengan teratur dan saling menguatkan antara satu dengan yang lainnya. Hal itu menjadi sangat penting dalam manajemen karena membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pekerjaannya dan melalui pemilihan, pengalokasian dan pendistribusian kerja yang profesional, organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3. Pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Pelaksanaan dalam penerimaan siswa baru di SMPN 1 Ngunut Tulungagung, menggunakan sistem promosi. Lembaga pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ini menggunakan sistem seleksi, sistem ini

ada tiga cara: pertama, ujian atau tes yang digunakan untuk memilih calon siswa yang akan diterima. Kedua, penelusuran bakat dan minat yang dimiliki oleh calon siswa baru, dan ketiga, dengan menggunakan nilai evaluasi tahap akhir atau Ujian Nasional dari siswa yang mendaftar.

4. Pengawasan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Lembaga pendidikan SMPN 1 Ngunut Tulungagung dalam pengawasan/mengevaluasi peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik, sekolah mengadakan ulangan harian, ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan akhir dari pengawasan peserta didik adalah Ujian Nasional. Kriteria atau standar penilaian sudah ditentukan sekolah, baik standar nilai kenaikan kelas maupun ketuntasan nilai ujian lainnya. Dari pengawasan program inilah sekolah bisa mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Lalu, hasil pengawasan (evaluasi) dari masing-masing program yang telah dilaksanakan sekolah tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan umpan balik terhadap peserta didik. Dalam menindaklanjuti hasil penilaian peserta didik yaitu pengajaran remedial.

B. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk

mengajak seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide kreatif mengenai manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan kondisi zaman yang sekian maju dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai manajemen kesiswaan, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya bahwa hal yang diungkap belum sampai mendetail mengenai pengelolaan kurikulum

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana manajemen kesiswaan serta sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang meningkatkan mutu pendidikan.